

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI TENTANG ONLINE CHILD GROOMING UNTUK ANAK USIA 13-15 TAHUN DI KOTA BANDUNG

Ryan Fachri Maulana¹, Olivine Alifaprilina Supriadi² dan Bambang Melga Suprayogi³

^{1,2,3}S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buahbatu - Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40257
ryanfachrim@student.telkomuniversity.ac.id, olivinea@telkomuniversity.ac.id,
bambangmelgab@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Dalam masa pertumbuhan, setiap anak perlu mendapatkan pelajaran tentang pendidikan seks, khususnya pelecehan seksual. Dengan pesatnya perkembangan internet dan media, banyak pelaku kejahatan seksual mendapatkan kemudahan mencari korban melalui media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mendidik anak tentang online child grooming dengan buku ilustrasi. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan observasi, wawancara, dan studi penelitian, serta penelitian kualitatif dengan kuesioner. Dengan buku ilustrasi, anak-anak mendapatkan edukasi seksual tentang online child grooming, agar anak memiliki kesadaran, pemahaman, serta dapat melindungi dirinya ketika terjadi sesuatu yang berkaitan dengan online child grooming. Salah satu cara untuk mendapatkan informasi tersebut adalah dengan membaca buku yang menarik, seperti buku ilustrasi.

Kata kunci: Pelecehan Seksual, *Online Child Grooming*, Media Informasi, Anak-anak

Abstract : In growth period, every kids need to get a lesson about sex education, especially sexual abuse. With a massive internet and media development, a lot of sexual predators get their victim more easy through social media. this research aimed to educate kids about online child grooming with illustration book that relate with kids nowadays. This research use a quantitative research using observation, interview, and research study, and also qualitative research with a questioner. With an illustration book, kids can get a sexual education about online child grooming, So kids have the awareness about online child grooming and understand the situation when they experience it and be able to protect themselves. Kids can protect themselves against sexual predators and online child grooming situation through an enough information and education. One of the ways to get the information is reading a book that relate and attractive with themselves, such as an illustration book

Keywords: Sexual Harassment, *Online Child Grooming*, Information Media, Children

PENDAHULUAN

Dimasa pertumbuhan dan pembentukan karakter, anak – anak dan remaja seharusnya dibimbing dan diperhatikan dengan baik, terutama dalam memberikan Pendidikan mengenai seksual. Namun nyatanya masih banyak saja orang tua yang lalai dalam membimbing serta mengawasi putra putrinya sehingga banyak terjadi hal – hal yang tidak diinginkan, salah satunya pelecehan seksual. Pelecehan seksual dapat berupa perbuatan meminta, mengomentari Gerakan atau tingkah seseorang yang tidak diinginkan serta dapat dilakukan oleh siapapun. Pelecehan seksual terjadi tidak hanya dalam interaksi secara langsung, tetapi juga dapat ditemukan dalam dunia online ataupun melalui pesan singkat (Salamor et al., 2020, p. 492). Terdapat berbagai macam pelecehan seksual yang terjadi pada anak – anak dan remaja, salah satunya adalah Online Child Grooming.

Dilansir dari Merdeka.com. Kapolrestabes Kota Bandung, Kombes Aswin Sipayung mengatakan gadis 14 tahun menjadi korban pemerkosaan dan penjualan manusia. Korban pertamakali berkenalan dengan pelaku melalui sosial media. Dilansir dari kumparan.com, remaja 13 tahun di Kabupaten Bandung menjadi korban kasus pemerkosaan dan pelecehan seksual yang dilakukan oleh seorang pria berumur 38 tahun. Korban mengenal pelaku melalui sosial media facebook, Korban pun diiming-imingi akan diberikan 12,5 juta perbulan. Bukan hanya menjadi korban pemerkosaan dan pelecehan, pelaku pun menyebarluaskan video syur tersebut ke sosial media dan mengancam akan menyebarkan foto tanpa busana korban.

Menurut psikolog Elizabeth T. Santosa yang dilansir dari Kompas.com, dalam teori Jean Piaget remaja dapat berpikir abstrak. Namun, perkembangan kognitif pada sistem moral belum berkembang dengan sempurna sehingga mereka mudah terjerumus perilaku negatif tanpa mempertimbangkan konsekuensi di masa depan. Pasal 1 Ayat 1 UU No 23 Tahun 2002 tentang Peradilan anak, “anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan”. Nuzulia Rahma juga mengatakan bahwa, child grooming dapat terjadi karena banyak faktor. Beberapa diantaranya yaitu, belum adanya edukasi dan informasi seksualitas sehingga korban tidak memahami situasi.

Namun dizaman sekarang dengan perkembangan teknologi dan internet yang sangat pesat, child grooming dapat dilakukan secara online. Pelaku mendapat kemudahan dalam mengakses korban, dengan menggunakan gawai pelaku sudah dapat melancarkan aksinya dengan cara melalui sosial media atau game online. Hal ini disebut dengan Online Child Grooming. Online child grooming adalah sebuah proses mendekati anak dengan cara menggunakan teknologi internet, yang bertujuan membujuk calon korban untuk bersedia melakukan aktivitas seksual secara online atau offline (Wahyuni et al., 2021 : 159).

Kekerasan seksual cenderung menimbulkan dampak traumatis baik secara fisik maupun emosional pada remaja maupun pada orang dewasa. Akan lebih sulit lagi jika kekerasan seksual ini terjadi kepada anak – anak atau remaja.

Dengan adanya permasalahan diatas, maka fenomena yang terjadi adalah banyaknya remaja yang belum mengetahui apa itu online child grooming baik secara mendalam maupun secara umum. Maka dari fenomena diatas, penelitian ini berfokus pada perancangan media informasi berupa buku ilustrasi guna memberi pengetahuan tentang apa itu online child

grooming, serta membahas segalanya mengenai online child grooming secara mendalam

KAJIAN TEORI

Desain komunikasi visual adalah proses kreatif yang menggabungkan seni dan teknologi untuk menyampaikan ide, untuk menyampaikan pesan kepada audiens yang dituju, dengan komponen utama adalah gambar dan tulisan (Putra, 2020 : 6).

A. Informasi

Menurut Davis (1999), informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting dan bermanfaat bagi penerimanya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang berakibat secara langsung atau secara tidak langsung pada masa yang akan datang (Ginantara et al, 2020 : 15).

B. Media

Kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti: tengah, perantara, atau pengantar. National Education Association (NEA) mendefinisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang digunakan dalam kegiatan tersebut (Nurfadhillah, 2021: 7).

C. Media Informasi

Media informasi adalah sebuah alat untuk menyampaikan pesan secara utuh dengan tujuan agar penerima informasi memahami makna dari pesan yang diterima tanpa adanya perbedaan makna (Ainiyah, 2018 : 233).

D. Buku

Buku adalah sebuah benda dengan memiliki banyak nilai fungsi. Buku dapat bersifat informatif dan interaktif, dan juga sarana hiburan bagi

pembacanya. Buku dapat menyampaikan sebuah informasi, baik itu secara singkat maupun informasi yang lengkap. Buku juga dapat menyampaikan informasi secara linear namun tetap menarik bagi para pembacanya, tergantung bagaimana cara mengemas informasi itu untuk disampaikan bagi pembaca (Hidayat, 2019: 47).

E. Ilustrasi

Ilustrasi merupakan elemen grafis mulai dari titik sederhana sampai goresan yang kompleks. Biasanya, desain yang disajikan tanpa adanya ilustrasi akan terlihat membosankan, tidak inovatif, monoton, dan tidak menarik perhatian. Tujuan dari ilustrasi adalah menyampaikan informasi atau pesan yang disampaikan menjadi jelas sehingga dapat menjadi alat untuk menarik respon audience. (Wirayudha & Aditya, 2019: 2)

F. Buku Ilustrasi

Buku ilustrasi merupakan buku yang menampilkan hasil visualisasi dari sebuah tulisan yang menggunakan teknik drawing, lukisan, fotografi, atau menggunakan teknik seni rupa lainnya yang menekankan hubungan subjek dengan tulisan yang dimaksud dari pada bentuk (Chandra, 2012: 4).

G. Layout

Menurut Rustan (Rustan, 2008:1), layout merupakan tata letak setiap elemen desain pada sebuah bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep atau pesan yang ingin disampaikan.

H. Tipografi

Tipografi merupakan sebuah ilmu atau keterampilan yang berkaitan dengan profesi penata aksara di percetakan maupun seniman yang bekerja di perusahaan pembuat aksara (Kusrianto, adi 2010 : 1)

METODE PENELITIAN

- A. Studi Pustaka, Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan tertulis seperti buku, jurnal, berita dan dokumen tertulis lainnya. Seperti menggunakan buku Pengantar Desain Komunikasi Visual karya dari Ricky W. Putra, buku Perempuan: Perempuan dan Media Vol2 karya Putri Wahyuni dkk, dan banyak referensi lainnya.
- B. Kuesioner, pada teknik pengumpulan data ini, akan mengamati data melalui kuesioner yang disebar yang berisikan pertanyaan mengenai topik permasalahan yaitu *online child grooming*.
- C. Wawancara, teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara tanya jawab dengan para narasumber untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan sesuai dengan topik pembahasan penelitian ini. Narasumber dari penelitian ini merupakan salah satu pengurus dari Lembaga Perlindungan Anak Jawa Barat di Kota Bandung, yaitu sebagai pusat penanganan dan pengaduan kasus kekerasan pada anak di wilayah Jawa Barat

HASIL DAN DISKUSI

Konsep Pesan

Konsep pesan yang akan disampaikan adalah bagaimana anak usia 13-15 tahun mengetahui dan memahami informasi tentang online child grooming adalah sebuah perilaku pelecehan seksual, sehingga mereka dapat terhindar dari perilaku dan tidak menjadi korban dari online child grooming. Media informasi yang membahas online child grooming merupakan hal yang penting, karena selain dapat menambah wawasan bagi para remaja tentang apa itu online child grooming, juga dapat meningkatkan kesadaran serta lebih berhati-hati dalam beraktivitas di dunia online.

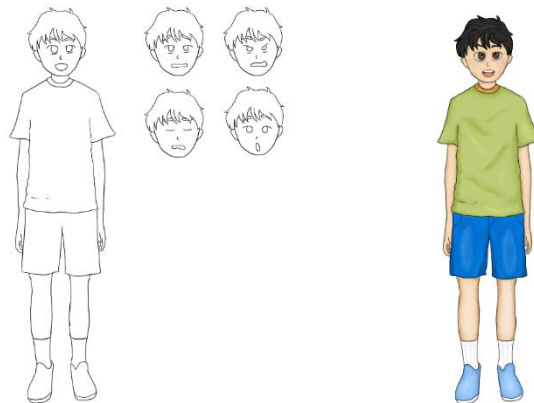
Konsep Kreatif

Konsep kreatif yang diterapkan yaitu menggunakan pendekatan visual berupa buku ilustrasi. Dengan pendekatan ini media dirancang dengan menampilkan visual yang menarik. Penggambaran ilustrasi menggunakan jenis penggambaran kartun yang disesuaikan berdasarkan target audiens. Warna yang digunakan pada perancangan buku ini yaitu warna-warna cerah agar buku yang ditampilkan lebih hidup dan menarik untuk dibaca. Tipografi yang digunakan dalam buku ini yaitu tipografi berjenis sans serif agar teks dapat mudah dibaca dan penamplian dari teks juga terlihat lebih santai.

HASIL DAN DISKUSI

Pada perancangan buku ilustrasi, terdapat penggambaran dua karakter, yaitu :

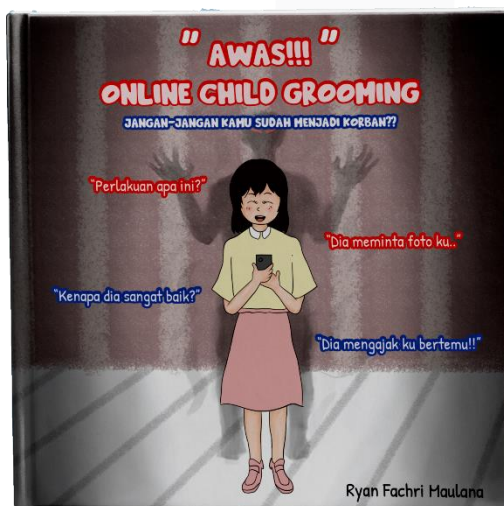
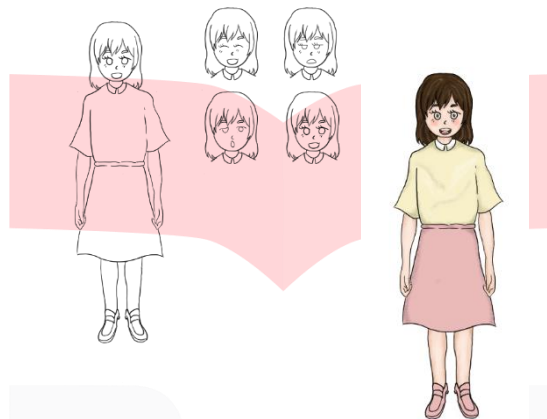
1. Fajar, Fajar merupakan seorang anak remaja yang berusia 14 tahun. Fajar merupakan anak yang pintar dan mengetahui banyak hal. Pada perancangan ini fajar bertugas membawa narasi.



Gambar 1. Hasil Perancangan

Sumber : Ryan Fachri Maulana

2. Rara, Rara merupakan seorang anak remaja putri yang berusia juga 14 tahun. Ia merupakan teman dekat fajar. Pada perancangan kali ini, Rara bertugas menjalankan peran sebagai contoh cerita serta membantu Fajar dalam menerangkan penjelasan.



Gambar 2. Media Utama

Sumber : Ryan Fachri Maulana

MEDIA PENDUKUNG

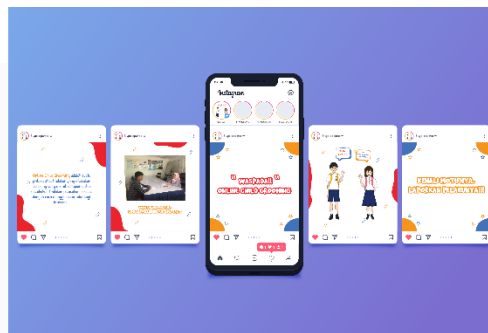
1. E-Book



Gambar 3. Media Pendukung

Sumber : Ryan Fachri Maulana

2. Instagram



Gambar 4. Media Pendukung

Sumber : Ryan Fachri Maulana

3. Banner



Gambar 5. Media Pendukung

Sumber : Ryan Fachri Maulana

4. Merchandise



KESIMPULAN

Dari data dan hasil penelitian perancangan yang dikerjakan, masih banyak anak-anak usia 13-15 tahun belum mengetahui informasi mengenai *online child grooming*, maka dari itu pentingnya untuk meningkatkan kesadaran tentang *online child grooming* pada anak usia 13-15 tahun, terutama di era perkembangan teknologi yang pesat. Dari fenomena di atas buku ilustrasi dipilih untuk menjadi solusi dalam menyebarkan informasi mengenai *online child grooming*.

Buku ilustrasi dapat menyampaikan informasi karena visual yang ditampilkan tidak hanya sekedar teks melainkan bersamaan dengan gambar sehingga tidak menimbulkan rasa bosan bagi pembacanya. Buku ilustrasi juga mudah didapatkan dan diakses oleh target penggunanya.

DAFTAR PUSTAKA

Noviana, I. (2015) 'Kekerasan Seksual Terhadap Anak: Dampak Dan Penanganannya', *Sosio Informa*, 1(1), pp. 13–28. doi: 10.33007/inf.v1i1.87.

Putra, R. W. (2020) *Pengantar Desain Komunikasi Visual dalam Penerapan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Nurfadhilah, S. (2021) *Media Pembelajaran*. Tangerang: CV Jejak, Anggota IKAPI.

Al, G. et (2020) *BASIS DATA Teori dan Perancangan*. Yayasan Kita Menulis.

Ainiyah, N. (2018) 'Remaja Millenial dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millenial', *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), pp. 221–236. doi: 10.35316/jpii.v2i2.76.

Hidayat, A. D. and Hidayat, D. (2019) 'Perancangan Buku Ilustrasi Modifikasi Sepeda Motor Retro Klasik', *e-Proceeding of Art & Design*, 6(1), pp. 46–55. Available at: <https://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/view/8810/8676>.

Chandra, T. (2012) 'Perancangan Buku Ilustrasi Pencegahan Pikun Sejak Dini', *Jurnal Tingkat Sarjana Bidang Senirupa dan Desain*, p. 12.

Rustan, S. (2008) *LAYOUT dasar & penerapannya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Anggota IKAPI.

Kusrianto, A. (2010) *Pengantar TIPOGRAFI*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, Klompok Gramedia, Anggota IKAPI

Wirayudha, R. P. and Aditya, D. K. (2019) 'Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Tentang Falsafah Hidup Suku Lampung Melalui Cerminan Kehidupan Tokoh Raden Intan II', 6(2), pp. 1158–1171.

Wahyuni, et al (2021) *Perempuan : Perempuan dan Media Volume 2*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.

Indonesia, C. (2021) 'A to Z Child Grooming : Ciri Pelaku hingga Cara Mencegah', September.

SElisabeth, D. (2020) 'Psikolog : Ini Alasan Banyak Remaja Jadi Pelaku Kekerasan Seksual Anak', *Kompas.com*, September.

Kasuistika (2019) '236 Kasus Child Grooming Terjadi Sepanjang 2019', *Jawapos.com*.